

## Peran pelatihan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam upaya peningkatan produktivitas kelompok tani di desa Putat Nutug Ciseeng, Bogor

JMSAB

347

Laili Savitri Noor, Badriah, Tyahya Whisnu Hendratni

Research paper  
Case study

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia

### Abstract

*This study aims to determine the effect of training and self-efficacy on interest in entrepreneurship to increase the productivity of farmer groups in Putat Nutug Village, Ciseeng, Bogor Regency. The population in this study were members of a farmer group of 150 people. Determination of the number of samples using the Slovin formula totaling 60 respondents, with a sampling technique using purposive sampling. The data analysis technique used structural equation modeling Partial Least Square (SEM-PLS). The results showed no direct effect of training on business interest and no direct influence of business interest on productivity. Training has a direct effect on productivity, self-efficacy on business interest, and self-efficacy on productivity. There is no effect of training on productivity through interest in entrepreneurship, and there is no effect of self-efficacy on productivity through interest in entrepreneurship.*

Received 6/22/2023  
Accepted 10/13/2023  
Online 11/24/2023



### Keywords:

*Training; self-efficacy (self-efficacy); entrepreneurial interest; productivity*

JMSAB, Vol 6, No. 2, 2023  
pp. 347-362

### Corresponding Author:

Laili Savitri Noor

Email: [laili.savitri@univpancasila.ac.id](mailto:laili.savitri@univpancasila.ac.id)

eISSN 2655-237X

© The Author(s) 2023

DOI: <https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i2.1144>



CC BY: This license allows reusers to distribute, remix, adapt, and build upon the material in any medium or format, so long as attribution is given to the creator. The license allows for commercial use.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha untuk meningkatkan produktivitas kelompok tani di Desa Putat Nutug, Ciseeng, Kabupaten Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota kelompok tani yang berjumlah 150 orang. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin berjumlah 60 responden, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan model persamaan struktural Partial Least Square (SEM-PLS). Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh langsung pelatihan terhadap minat berusaha dan tidak ada pengaruh langsung minat berusaha terhadap produktivitas. Pelatihan berpengaruh langsung terhadap produktivitas, efikasi diri terhadap kepentingan usaha, dan efikasi diri terhadap produktivitas. Tidak terdapat pengaruh pelatihan terhadap produktivitas melalui minat berwirausaha, dan tidak terdapat pengaruh efikasi diri terhadap produktivitas melalui minat berwirausaha.

Kata Kunci: Pelatihan; kemandirian diri (self-efisiensi); minat kewirausahaan; produktivitas

## **Pendahuluan**

Kabupaten Bogor memiliki 230 UMKM Pengolah Hasil Peternakan dan 134 UMKM Pengolah Hasil Perikanan yang menyerap 2.345 Tenaga Kerja (Portal resmi Kabupaten Bogor, 2022). Desa Putat Nutug merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Ciseeng Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 398 Ha. Terdiri dari lahan pertanian 30 Ha, lahan perikanan 85 Ha, lahan pemukiman 283 Ha. Desa Putat Nutug terdapat 3 Kepala dusun (Kadus) dengan total 8 RW dan 29 RT yaitu kadus 1 RW 01, 02, dan 06, kadus 2 RW 03 dan 08, dan Kadus 3 RW 07, 04, dan 05 dengan Penduduk berjumlah 14,195 dimana 7,449 jiwa adalah laki-laki dan 6,746 jiwa adalah perempuan. Sumber daya alam di desa Putat Nutug terdapat perikanan dan pertanian sekitar 50% masyarakat putat nutug bergantung pada penghasilan perikanan dan pertanian (BPS Kota Ciseeng, 2020). Aktivitas Ekonomi desa Putat Nutug yaitu pada Perikanan dan Pertanian. Terdapat 9 kelompok yang di bidang perikanan yaitu, perwatin, harapan maju, usaha sarerea, fockpeda, curug hias, citra dumbo, kwt perwatin, kwt jipang, dan kwt kedokan. Lalu terdapat 2 kelompok di bidang pertanian bina muda dan garehong sejahtera.

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Selanjutnya dibuatlah pengertian UMKM melalui UU No. 9 Tahun 1999 dan karena keadaan perkembangan yang semakin dinamis dirubah ke Undang-Undang No. 20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka UMKM adalah Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Dan Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut: i. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar

rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan empat usaha atau ii. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Masyarakat kelompok tani merupakan bagian dari Unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa yang melakukan wirausaha dengan tujuan untuk membantu ekonomi keluarga. Penjualan dilakukan sehari-hari dalam jumlah produksi sedikit yang membuat tidak efisien walaupun peralatan yang tersedia untuk kapasitas besar hal ini dilakukan disebabkan oleh permintaan yang sedikit dan seiring waktu membuat Kelompok Tani menurun semangat dalam berwirausaha yang berdampak pada produktivitas. Menurut Handoko (2011), Produktivitas adalah hubungan antara masukan-masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam teori, sering mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio keluaran dibagi masukan. Bila lebih banyak keluaran diproduksi dengan jumlah masukan sama, produktivitas naik. Begitu juga, bila lebih sedikit masukan digunakan untuk sejumlah keluaran sama, produktivitas juga naik. Menurut Mahabeng (2015) Produktivitas merupakan konsep rasio, yaitu rasio keluaran (*output*) terhadap masukan (*input*) yang lebih besar. Dengan demikian, produktivitas dapat dibuat menjadi lebih besar melalui peningkatan salah satu *output* pada tingkat input yang konstan, mengurangi penggunaan *input*, atau kombinasi keduanya. *Input* dapat mencakup biaya produksi (*production cost*) dan biaya peralatan (*equipment cost*). Sedangkan *output* dapat terdiri dari penjualan (*sales*), *earnings* (pendapatan), dan *market share*.

Kondisi ekonomi yang penuh ketidakpastian membuat Kelompok Tani terus mencari ide untuk terus mengembangkan usahanya. Hasil wawancara (*interview*) dengan pembudidaya ikan lele, mengatakan bahwa olahan ikan lele sudah berhenti produksi dua tahun lalu saat pandemi covid 19 mulai masuk ke Indonesia sehingga kurangnya minat konsumen untuk membeli dan permintaan terus menurun diikuti juga kondisi produk tidak tahan lama sehingga produktivitas Kelompok Tani semakin rendah. Hal ini berakibat munculnya penurunan motivasi. Akibat kondisi di atas, terlihat para anggota kelompok tani membutuhkan motivasi dan komitmen untuk belajar dan tumbuh, akan menjadi faktor penting menciptakan produktivitas masyarakat, dari hasil pengamatan pemberian pelatihan menjadi salah satu cara untuk membangun motivasi.

Menurut Rozalena dan Dewi (2017) pelatihan adalah serangkaian aktifitas yang disusun secara terarah untuk meningkatkan keterampilan, pengalaman, keahlian, menambah pengetahuan serta perubahan sikap individu. Menurut Gary Dessler (2015) Pelatihan adalah proses mengajarkan karyawan baru atau yang ada sekarang, keterampilan dasar yang mereka butuhkan untuk menjalankan pekerjaan mereka. jadi pelatihan bisa dijadikan sarana untuk memotivasi Kelompok Tani.

Dari berbagai faktor yang terdapat di produktivitas kemampuan bekerja perlu untuk melihat seberapa mampu seseorang bekerja, Efikasi diri adalah salah satu hal penting dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang akan mampu mengoptimalkan potensi dirinya apabila efikasi diri mendukungnya. Efikasi diri yang tinggi akan membuat seseorang menjadi percaya diri pada setiap kesempatan. Sebaliknya efikasi diri yang rendah membuat seseorang merasa tidak berguna karena tak mampu melakukan apapun. Menurut Lunenburg dalam Sebayang, (2017) Efikasi diri adalah keyakinan individu dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah yang dihadapinya di berbagai situasi serta mampu menentukan tindakan dalam menyelesaikan tugas atau masalah tertentu, sehingga individu tersebut mampu mengatasi rintangan dan mencapai tujuan yang diharapkan. *Self-efficacy* dimaknai sebagai penilaian individu terhadap dirinya atau keyakinan seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai hasil tertentu (Chairunnisa Pangestu, *et., all.* 2020). Jadi efikasi diri perlu untuk melihat seberapa yakin dan mampu Kelompok Tani dalam menyelesaikan tugas yang dihadapi dalam berwirausaha.

Ketua Kelompok Tani (KWT Perwatin) saat dikonfirmasi mengatakan bahwa minat berwirausaha di desa Putat Nutug hanya di gemari beberapa warga desa, menurutnya penyebab utama adalah kurangnya ilmu pengetahuan dan wawasan tentang berwirausaha, walaupun para kelompok tani ini melakukan usaha sejak lama namun

sedikit sentuhan pelatihan wirausaha. Pada umumnya di desa, mereka memproduksi, jika ada peminat yang memesan adapun jika pesanan cukup besar, mereka pada umumnya melakukan kumpul modal atau meminjam modal dari orang lain untuk memproduksi. Di Desa Putat Nutug terdapat 1 (satu) dusun dengan 3 (tiga) RW yang tidak melakukan usaha olahan ikan yaitu di RW 07, 04, dan 05, padahal jika dilihat potensinya sangat tinggi untuk berwirausaha. Menurut Rahmadi & Heryanto (2016:156) minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Menurut Widnyana (2018) diperkuat oleh Mahesa (dalam Rahmadi dan Budi, 2016) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah ketertarikan individu untuk melakukan sebuah usaha dengan mengorganisir, mengatur, menanggung resiko kemudian mengembangkan usaha tersebut. Maka pengertian minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan sumber daya yang ada berupa tenaga kerja, bahan mentah, dan modal tanpa merasa takut dengan resiko yang dihadapi dan bisa belajar dari hal yang gagal untuk mencapai kesuksesan.

Desa Putat Nutug sebagai Organisasi Desa, tentunya tidak terlepas begitu saja dari permasalahan yang berkaitan dengan manusia. Oleh sebab itu, untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup Organisasi, perlu di perhatikan kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya. Produktivitas Kelompok Tani merupakan permasalahan utama yang seringkali muncul di Desa Putat Nutug. Hasil pengamatan sementara terlihat bahwa produktivitas Kelompok Tani perlu ditingkatkan. Hal ini terlihat dari efisiensi dalam pelaksanaan pekerjaan yang masih tergolong kurang, tingkat efektifitas hasil kerja yang masih belum cukup memadai, dan pelaksanaan standar kerja yang masih belum ada.

## **Deskripsi kasus**

Pelatihan sebagai sarana untuk membangun Sumber Daya Manusia di era globalisasi yang penuh dengan tantangan. Kebijakan konvensional serta banyak penelitian mengkonfirmasi bahwa pendidikan kewirausahaan meningkatkan niat berwirausaha tetapi penelitian pada beberapa aspek termasuk pengembangan konseptual dan teoritis, mekanisme pengaruh pendidikan masih kurang. Minat dapat tumbuh dan berkembang bagi setiap individu. Namun, minat tidak dapat tumbuh begitu saja, keyakinan diri (*self-efficacy*) dan kreativitas dalam diri individu menjadi faktor penting sehingga minat dapat berkembang dengan baik khususnya minat dalam berwirausaha. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri (intrinsik) dengan sesuatu di luar diri (ekstrinsik) (Slameto, 2010). Pengertian "minat" secara umum adalah kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang serta merasa senang dalam berbagai aktivitas yang terkait dengan bidang tersebut. Efikasi diri menurut Astarini, dkk (2015) dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk melakukan suatu tindakan dalam keadaan tertentu. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan cenderung berusaha keras untuk mencapai apa yang diinginkannya, sehingga seseorang yang memiliki efikasi diri akan lebih optimis dan termotivasi untuk mencapai keinginannya.

## **Pelatihan dan Minat Berwirausaha**

Valerio (2014:21) pelatihan kewirausahaan sebagai program yang cenderung fokus membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dimana program pelatihan ini, menuntun peserta untuk terlibat dalam praktek pelatihan kewirausahaan pengembangan usaha mampu merencanakan

melaksanakan satu program kegiatan usaha. Pelatihan ini adalah solusi atau jalan alternatif yang bisa dipilih untuk membentuk pola pikir kita yang tadinya biasa saja jadi memenuhi standar seorang wirausaha sehingga nantinya setelah menempuh pelatihan kita bisa siap secara mental, pikiran serta finansial dan dapat bersaing di pasar bisnis pelatihan kewirausahaan berperan penting untuk mengembangkan daya kreasi, inovasi dan kreasi akan berbuah menjadi kepuasan dan kesejahteraan dapat mengurangi pengangguran menciptakan lapangan kerja mengentaskan masyarakat dari kemiskinan keterpurukan ekonomi sehingga kriminalitas pun dapat berkurang. mengungkapkan bahwa seseorang wirausaha itu tidak dilahirkan mereka berkembang jadi jiwa wirausaha bukanlah bakat yang dibawa sejak lahir melainkan potensi yang dikembangkan dalam kehidupan sehari-harinya, belajar ilmu kewirausahaan bagaimana menjadi wirausaha yang sukses, maka dari itu jiwa wirausaha seseorang akan muncul. Valerio (2014:21) mendefinisikan pelatihan kewirausahaan sebagai program cenderung fokus membangun pengetahuan dan keterampilan secara eksplisit dalam persiapan untuk memulai suatu usaha, dimana dalam program pelatihan ini, menuntun peserta untuk terlibat dalam praktek". Menurut Fahmi (2016:12) mengemukakan bahwa motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan.

Pelatihan yg diberikan berupa penguatan *mindset* kewirausahaan, Pelatihan *Capacity Building*, Pembuatan Makanan Olahan, Pelatihan Pembentukan Usaha Baru/UMKM, dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Manajemen Usaha. Kegiatan dilakukan secara bertahap selama 4 bulan. Namun dari hasil pengisian angket kepada para peserta ditemukan bahwa minat peserta menjadi wirausaha bukanlah dipengaruhi oleh pelatihan pelatihan yang mereka lakukan selama ini, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak dengan asumsi Pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Endra Ubaidillah, Arlia Ulimaz Syamnasti, dkk (2021) tentang pengaruh Pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa, yang menyatakan bahwa pelatihan memiliki pengaruh langsung terhadap minat berwirausaha secara simultan. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian ini. Dimana dengan adanya pelatihan wirausaha belum tentu dapat membuat para peserta berminat untuk menjadi Wirausaha. Dimana ada beberapa faktor dari peserta karena kemampuan wirausaha mereka masih rendah dan merasa tidak yakin apakah para peserta dapat sukses dengan mengikuti pelatihan ini. Jadi perlu adanya kategori kemampuan dari masing-masing peserta dan juga motivasi dan pendampingan bahwa mereka bisa berhasil dan sukses.

## **Metode**

Penelitian ini dilakukan di Desa Putat Nutug Kabupaten Bogor. Metode analisis yang digunakan ada kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (*Correlational Research*). Penelitian ini akan menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu pengaruh pelatihan dan efikasi diri (*Self- Efficacy*) terhadap minat berwirausaha dalam upaya peningkatan produktivitas.

## **Populasi dan Sampel**

Data primer berasal dari pemerintah desa dan penduduk desa yang menjadi anggota kelompok tani sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui studi literatur, dan studi lain sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani desa Putat Nutug yang terdiri dari Kelompok bidang perikanan dan bidang pertanian yang berjumlah 150 orang. Pengambilan sample dilakukan dengan cara purposive sampling yaitu sejumlah orang yang merupakan peserta pelatihan. Berikut ini adalah data populasi dan penentuan jumlah sample.

**Tabel 1.***Data peserta*

Kelompok	Anggota	Perwakilan
Perwatin	30	12
Harapan Maju	10	4
Usaha Sararea	10	4
Fockpeda	10	4
Curug Hias	10	4
Citra Dumbo	10	4
KWT Perwatin	20	8
KWT Jipang	10	4
KWT Kedokan	20	8
Bina Muda	10	4
Garehong Sejahtra	10	4

Sumber : Desa Putat Nutug, 2021

**Tabel 2.***Karakteristik Responden*

Karakteristik	Jumlah	Presentase
- Gender		
Laki laki	23	38.30%
Perempuan	37	61.70%
- Usia		
<25	16	26.70%
26-30	5	8.30%
31-35	3	5%
>35	36	60%
Total	60	100%
26-30	5	8.30%
- Pendidikan		
SD	25	41.70%
SLTP	6	10%
SLTA	24	40%
Diploma	1	1.60%
Sarjana	4	6.70%
- Lama bekerja		
< 1 tahun	11	18.40%
1-2 tahun	14	23.30%
3-4 tahun	6	10%
> 4 tahun	15	25%
Tidak Bekerja/IRT	14	23.30%

Sumber : Desa Putat Nutug, 2021

Dari data tabel 1 terlihat bahwa UMKM yang diteliti sejumlah 60 orang yang merupakan anggota kelompok tani Desa Putat Nutug. Dari tabel 2 terdapat jumlah anggota tani ini lebih banyak perempuan dari pada laki laki, sejumlah 37 responden atau 61.7% sedangkan laki-laki sebanyak 23 responden atau 38.3%. Rentang usia <25 tahun sebanyak 16 orang (26.7%), usia 26-30 tahun sebanyak 5 orang (8.3%), usia 31-35 tahun sebanyak 3 orang (5%) dan usia >35 tahun sebanyak 36 orang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang berusia >35 paling banyak, menunjukkan mereka masih memiliki keinginan untuk produktif. Level pendidikannya bervariasi, mulai hanya lulusan SD sebanyak 25 orang (41.7%), berpendidikan SLTP 6 orang (10%), berpendidikan SLTA sebanyak 24 orang (40%), berpendidikan Diploma sebanyak 1 orang (1,6%), dan berpendidikan Sarjana sebanyak 4 orang (6.7%). Dilihat dari tingkat Pendidikan responden Kelompok Tani didominasi yang memiliki tingkat Pendidikan SD menunjukkan masih lemahnya level pendidikan mereka dengan berbagai sebab.

#### Pengukuran variabel

Produktivitas diukur berdasarkan 6 indikator yang dikemukakan oleh Edy Sutrisno, 2014 meliputi kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, pengembangan diri, mutu dan efisiensi. Pelatihan diadaptasi dari 5 indikator dikemukakan oleh Mangkunegara, 2014, yaitu Instruktur, Peserta, Materi, Metode dan Tujuan. Efikasi diri menurut Bandura dalam Fred, C. Lunenburg, 2011, terdiri dari 3 indikator yaitu Tingkat (Level), Kekuatan (*Strength*) dan Generalisasi (*Generality*). Menurut Slameto dalam Adhe Octavionica, 2016. Minat berwirausaha terdiri dari 3 dimensi, yaitu Kognisi, Emosi dan Konasi. Seluruh indikator dinilai dengan Skala Likert untuk mengetahui atau mengukur data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Data tersebut diperoleh untuk mengetahui pendapat, persepsi, ataupun sikap seseorang terhadap sebuah fenomena yang terjadi saat pelatihan berlangsung.

## Hasil dan pembahasan

### Evaluasi model pengukuran

Hasil dari pengujian konstruk *convergent validity* terlihat bahwa masing-masing konstruk telah memenuhi kriteria dengan nilai *average variance extracted* (AVE) diatas 0.50. Hasil pengujian *Composite Reliability* menunjukkan seluruh nilai variabel laten memiliki nilai *Composite Reliability*  $\geq 0.7$ . Serta hasil pengujian Cronbach's Alpha juga menunjukkan seluruh nilai variabel laten memiliki nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0.7$  sehingga dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki reabilitas yang baik atau kuisisioner yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini telah andal atau konsisten. Nilai *square root of average variance extracted* adalah 0.812, 0.835, 0.838, dan 0.858. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari korelasi masing-masing konstruk dan memenuhi kriteria *discriminant validity*. Hasil pengujian ini terlihat pada tabel 3 di bawah :

**Tabel 3.**

*Hasil Uji Convergent Validity (AVE), Validitas*

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Validitas	Square root of average variance extracted
X1 Pelatihan	0.659	> 0.7	0.812
X2 Efikasi Diri	0.697	> 0.7	0.835
Y Minat Berwirausaha	0.702	> 0.7	0.838
Z Produktivitas	0.735	> 0.7	0.858

Sumber: Output PLS, 2022

### Evaluasi model struktural dan pengujian hipotesis

Nilai *R-Square* (R<sup>2</sup>) atau koefisien determinasi dari konstruk Minat Berwirausaha sebesar 0.797. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel endogen Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yaitu Pelatihan dan Efikasi diri sebesar 79.7% sedangkan sisanya sebanyak 20,3% dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya. Koefisien determinasi dari konstruk Produktivitas sebesar 0.918. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel endogen Produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel eksogen yaitu Pelatihan, Efikasi diri, dan Minat Berwirausaha sebesar 91.8% sedangkan sisanya sebanyak 8.2% dijelaskan oleh variabel eksogen lainnya.

**Tabel 4.**

Nilai *Predictive Relevance* (Q<sup>2</sup>) dan *R Square*

	SSO	SSE	Q <sup>2</sup> (=1-SSE/SSO)	R Square
<b>Pelatihan</b>	1260.000	1260.000		
<b>EfikasiDiri</b>	480.000	480.000		
<b>Minat Berwirausaha</b>	540.000	249.369	<b>0.538</b>	0.797
<b>Produktivitas</b>	780.000	268.049	<b>0.656</b>	0.918

Sumber: Output PLS, 2022

Berdasarkan perhitungan *predictive relevance* (Q<sup>2</sup>) pada tabel 2 untuk variabel Minat Berwirausaha menunjukkan nilai sebesar 0.538, dapat disimpulkan bahwa model memiliki nilai prediktif yang relevan dan pengaruh yang kuat. *Variable* Produktivitas menunjukkan nilai sebesar 0.656, dapat disimpulkan bahwa model memiliki nilai prediktif yang relevan dan pengaruh yang kuat. Nilai *Goodness of Fit Model* (GoF) *index* diperoleh dari *average communalities index* dikalikan dengan nilai R<sup>2</sup> model. Dari perhitungan *Goodness of Fit* (GoF) Y di atas, dapat diketahui hasilnya adalah sebesar 0.747, dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa performa antara model pengukuran dan model struktural memiliki GoF yang besar yaitu 0.747 (di atas 0.38). Hal itu berarti bahwa 74,7% variasi pada variabel Minat Berwirausaha dijelaskan oleh variabel – variabel yang digunakan. Dari perhitungan *Goodness of Fit* (GoF), dapat diketahui hasilnya adalah sebesar 0.821, dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa performa antara model pengukuran dan model struktural memiliki GoF yang besar yaitu 0.821 (di atas 0.38). Hal itu berarti bahwa 82,1% variasi pada variabel Produktivitas dijelaskan oleh variabel – variabel yang digunakan.

Pelatihan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.113 yang mendekati nilai 0, nilai *T-Statistic* 0.476 (<2.000), dan Nilai *P-Values* 0.635 (> 0.05). Sementara itu, Pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.336 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 2.289 (>2.000), Nilai *P-Values* 0.022 (< 0.05). Sementara itu, Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.788 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 3.642 (>2.000), Nilai *P-Values* 0.000 (< 0.05).

**Tabel 5.***Hasil pengujian hipotesis*

Keterangan	Koef	SE	t-value	P Values
Pelatihan -> Minat Berwirausaha	0.113	0.237	0.476	0.635
Pelatihan -> Produktivitas	0.336	0.147	2.289	0.022
Efikasi Diri -> Minat Berwirausaha	0.788	0.216	3.642	0.000
Efikasi Diri -> Produktivitas	0.559	0.164	3.400	0.001
Minat Berwirausaha -> Produktivitas	0.090	0.162	0.557	0.578

Sumber: Output PLS, 2022

Sementara itu, Efikasi diri memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.336 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 3.400 ( $>2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.001 ( $< 0.05$ ). Dan untuk Minat Berwirausaha tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.090 yang mendekati nilai 0 dan memiliki nilai *T-Statistic* 0.557 ( $<2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.578 ( $> 0.05$ ).

**Tabel 6.***Tabel Hasil Pengujian Hubungan Langsung dan Tidak Langsung*

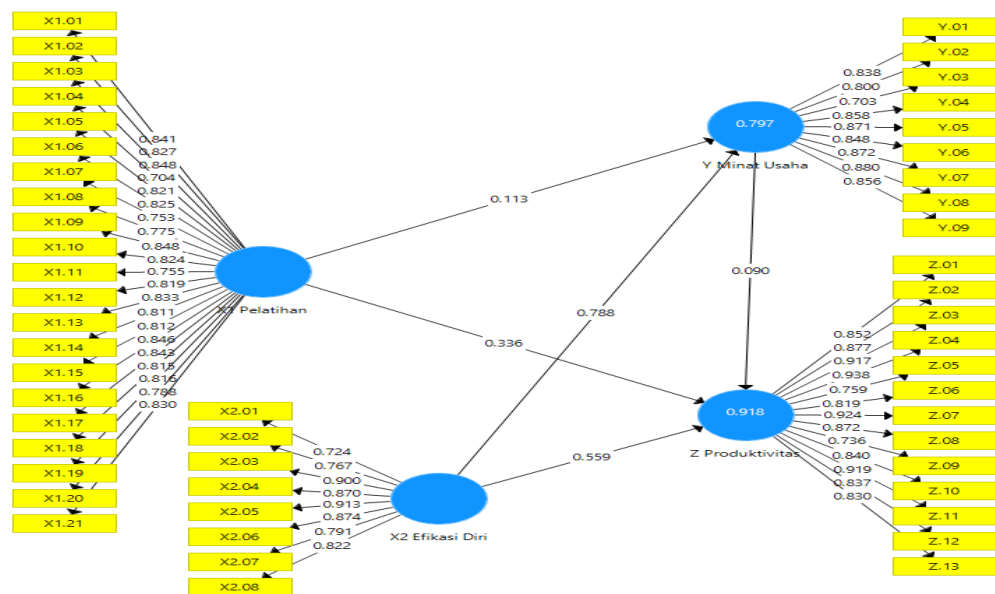
	Koef	SE	t-value	P Values
Pelatihan -> Minat Berwirausaha -> Produktivitas	0.010	0.046	0.220	0.826
EfikasiDiri -> Minat Berwirausaha -> Produktivitas	0.071	0.129	0.552	0.581

Sumber: Output PLS, 2022

Pelatihan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hubungan tidak langsung yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.010 yang mendekati nilai 0, nilai *T-Statistic* 0.220 ( $<2.000$ ), dan Nilai *P-Values* 0.826 ( $> 0.05$ ) Sementara itu, Efikasi Diri tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara hubungan tidak langsung yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.071 yang mendekati nilai 0 dan memiliki nilai *T-Statistic* 0.552 ( $<2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.581 ( $> 0.05$ ).

## Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian pada Pelatihan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Minat Berwirausaha. ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.113 yang mendekati nilai 0 dan memiliki nilai *T-Statistic* 0.476 ( $<2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.635 ( $> 0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) ditolak dan Pelatihan tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Endra Ubaidillah, Arlia Ulimaz Syamnasti, dkk (2021) tentang pengaruh Pelatihan kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan *self-efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Ada beberapa faktor dari peserta karena kemampuan wirausaha mereka masih rendah dan merasa tidak yakin apakah para peserta dapat sukses dengan mengikuti pelatihan ini. Jadi perlu adanya kategori kemampuan dari masing-masing peserta dan juga motivasi dan pendampingan bahwa mereka bisa berhasil dan sukses.



Gambar 1

Hasil Bootstrapping

Sumber: Output PLS,2021

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh Pelatihan memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.336 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 2.289 ( $>2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.022 ( $<0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) Diterima dan Pelatihan memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Wandy Zulkarnaen, Abin Suarsa, Rachmat Kusmana Pengaruh Pelatihan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi Departemen R-PET di PT Namasindo Plas Bandung Barat (2018), yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Dengan adanya pelatihan ini maka kita tahu pelatihan dapat meningkatkan produktivitas para wirausaha, dimana dengan intruktur yang menguasai materi pelatihan dan dapat menyampaikan materi dengan baik ke para peserta yang memberikan *feedback* para peserta dengan kenaikan semangat kerja mereka.

Berdasarkan hasil pengujian pada Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.788 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 3.642 ( $>2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.000 ( $<0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima dan Efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Maka perlu juga di undang tamu pengusaha sukses yang berjuang dari nol agar menjadi penyemangat dan motivasi para peserta wirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh Efikasi diri memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai original sample 0.559 yang mendekati nilai 1 dan memiliki nilai *T-Statistic* 3.400 ( $>2.000$ ), Nilai *P-Values* 0.001 ( $<0.05$ ). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis Keempat (H4) Diterima dan Efikasi diri memiliki pengaruh Positif dan signifikan terhadap Produktivitas. hari kehari dan terus berkembang untuk dapat sukses di usaha mereka.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Yung soung suk, sumardi, karantiano sadasa putra tentang Hubungan antara kepemimpinan Visioner dan

efikasi diri dengan produktivitas kerja guru (2018) yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan pelatihan terhadap produktivitas. pada penelitian ini para peserta wirausaha memiliki sikap pantang menyerah dan dapat menghadapi segala macam masalah dalam menghadapi masalah tersebut, dimana membuat pekerjaan mereka lebih baik dari hari kehari dan terus berkembang untuk dapat sukses di usaha mereka.

Berwirausaha tidak memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara kedua variabel tersebut yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.090 yang mendekati nilai 0 dan memiliki nilai *T-Statistic* 0.557 (<2.000), Nilai *P-Values* 0.578 (> 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima (H5) Ditolak dan Minat Berwirausaha tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukirman, dan Z. Afifi (2021), yaitu Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus, yang menyatakan adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil Penelitian ini dapat diperjelas dari penelitian Liliana dan Ika, 2019 bahwa ada peluang terbuka lebar bagi desa Ciseeng untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui pariwisata pedesaan, yang dioperasikan dan dikelola oleh masyarakat, pengelolaan oleh masyarakat ini dianggap sebagai hal yang memang harus dilakukan oleh warga sebagai bagian dari rutinitas bukan sebagai sarana pengembangan bisnis masyarakat desa. Dengan demikian kegiatan wirausaha yang sudah dijalankan dianggap sebagai kegiatan rutin biasa dan tidak ada target untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh Pelatihan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji hubungan tidak langsung yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.010 yang mendekati nilai 0, nilai *T-Statistic* 0.220 (<2.000), dan Nilai *P-Values* 0.826 (> 0.05). sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ke-enam (H6) Ditolak dan Pelatihan tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha. Hasil penelitian ini bertolak belakang dari penelitian Sukirman, dan Z. Afifi, (2021), tentang Pengaruh Minat berwirausaha mempunyai pengaruh yang positif untuk menjadi *intervening* dalam memediasi pelatihan kewirausahaan terhadap produktivitas usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus.

Pada penelitian ini tidak berpengaruh karena kemampuan para wirausaha yang berbeda-beda dan kecepatan menyerap materi menjadi kendala dalam pelatihan wirausaha ini, dari kemauan dan rasa percaya diri yang masih kurang yang berdampak pada kesalahan dalam bekerja dan kuantitas target pekerjaan yang tidak tercapai, jadi di sini perlu adanya pendampingan untuk para peserta wirausaha karena perbedaan karakteristik dan kemampuan para peserta wirausaha. Sehingga Motivasi dan komitmen untuk belajar dan tumbuh dibutuhkan di komunitas ini.

Berdasarkan hasil pengujian pada pengaruh Efikasi diri tidak memiliki pengaruh Positif dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji antara hubungan tidak langsung yang menunjukkan adanya nilai *original sample* 0.071 yang mendekati nilai 0 dan memiliki nilai *T-Statistic* 0.552 (<2.000), Nilai *P-Values* 0.581 (> 0.05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh (H7) Ditolak dan Efikasi diri tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Produktivitas melalui Minat Berwirausaha.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Rachmad Hidayat dan Maria Nuraini (2018) tentang Pengaruh *Self-Efficacy* dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Melalui Media Sosial Instagram, yang menyatakan tidak ada pengaruh positif dan signifikan *self- efficacy* terhadap minat berwirausaha melalui media sosial Instagram. Dengan begitu tingkat kesulitan yang berbeda-beda pada jenis usaha yang mereka jalani membuat mereka tidak yakin dengan kemampuan mereka

menyelesaikan masalah dalam berwirausaha yang berdampak pada motivasi diri apakah dapat berhasil dan produktivitas yang mereka tidak yakin apakah dapat tercapai.

### Implikasi praktis

Pertama, bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan dan mengembangkan model teori lainnya guna mengembangkan variabel lain di luar variabel penelitian ini sehingga variabel yang digunakan dapat berubah dan dapat mengetahui variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap produktivitas usaha. Kedua, Bagi masyarakat kelompok tani untuk selalu mensyukuri karunia Tuhan atas karunia alam yang menjadi potensi usaha bagi warga desa, dan terus berupaya mengembangkan usaha desa. Ketiga, bagi pemerintah diharapkan mampu memperhatikan upaya yang telah dilakukan kelompok tani dengan selalu memberikan dukungan, bimbingan dan pendampingan agar usaha warga dapat berjalan secara berkesinambungan. Temuan ini dapat memiliki implikasi yang lebih luas terhadap teori niat berwirausaha dan juga praktik pengajaran kewirausahaan. Dalam praktek di lapangan bentuk pelatihan informal yang lebih efisien dibandingkan pelatihan formal, kegagalan pendidikan kewirausahaan dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi wirausahawan baru, dan tidak mempertimbangkan dampak kondisi sosio-ekonomi sehingga memerlukan desain yang tepat berbentuk pedagogi untuk pengembangan minat dan produktivitas wirausaha masyarakat desa di Indonesia.

### Simpulan

Pelatihan berjalan sangat baik sebagaimana hasil penilaian jawaban responden dengan nilai rata rata sangat tinggi/ sangat baik, Efikasi diri dinilai sangat tinggi/ sangat baik sebagaimana hasil penilaian jawaban responden dengan nilai rata rata sangat tinggi/ sangat baik, Minat berwirausaha dinilai sangat baik sebagaimana hasil penilaian jawaban responden dengan nilai rata rata sangat tinggi/ sangat baik, dan Produktivitas dinilai sangat baik sebagaimana hasil penilaian jawaban responden dengan nilai rata rata sangat tinggi/ sangat baik. Tidak terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap minat berwirausaha begitupun juga minat berwirausaha terhadap produktivitas, dilihat dari nilai *original sample* yang rendah dan nilai *P-Values* lebih besar dari 0,05. Hal ini didukung dengan hasil wawancara dan observasi selama melakukan penelitian bahwa para kelompok tani membutuhkan pelatihan penguatan berwirausaha secara berkesinambungan dan pendampingan yang berkelanjutan. Karena pada dasarnya mereka sudah melakukan usaha namun terbatas hanya jika ada pesanan saja bahkan dengan modal bersama atau modal dari pinjaman/investor, hal ini yang menyebabkan keinginan untuk menjadi wirausaha tangguh masih membutuhkan proses panjang dengan adanya bantuan secara materi dan juga pelatihan serta pendampingan penguatan berwirausaha dari pihak lain.

Terdapat pengaruh langsung pelatihan terhadap produktivitas didukung oleh materi yang diberikan kepada para peserta oleh instruktur dan para peserta dengan semangat untuk menyerap materi dan berefek pada peningkatan semangat kerja mereka. Kemudian terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap minat berwirausaha didukung oleh kemampuan pantang menyerah dalam menyelesaikan pekerjaan. Dan terdapat pengaruh langsung efikasi diri terhadap produktivitas didukung oleh keyakinan peserta memiliki sikap pantang menyerah dan dapat menghadapinya, dimana membuat pekerjaan mereka lebih baik dari hari kehari dan terus produktif.

Tidak terdapat pengaruh tidak langsung pelatihan terhadap produktivitas melalui minat berwirausaha begitu juga efikasi diri terhadap produktivitas melalui minat berwirausaha, Hal ini terlihat dari hasil jawaban responden dalam karakteristik Produktivitas sangat baik. namun tidak membuat mereka berminat berwirausaha dikarenakan kecenderungan kelompok tani selalu ada aktivitas memproduksi produk sesuai pesanan saja. Sehingga dorongan untuk menjadi wirausaha tangguh memerlukan

keberlanjutan pelatihan penguatan pelatihan dan pendampingan wirausaha tangguh dari pihak lain.

## Referensi

- Adhe, O. (2016). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Serta Lingkungan Internal dan Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung*.
- Alma, B. (2013). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Astarini, Ita., & Mahmud, A. (2015). Pengaruh Self Efficacy, Prestise Profesi Guru dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 FE Universitas Negeri Semarang. *Skripsi. Economic Education Analysis Journal*, 4(2), Hal 468-481.
- Fahmi, I. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Feist, J., Feist, G. J., & Roberts, T.-A. (2017). *Teori Kepribadian*. (H. Dewi, Trans.) Jakarta: Salemba Humanika.
- G.Dessler. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gema, W., Sukesi, & Hadi, C. (2020). *The Role of Competency on Training and Development system toward Job Productivity in the Human Resource Management Universal Corporate*. SINERGI, 10(1).
- Ghozali, Imam , & Latan, H. (2020). *Partial Least Squares - Konsep Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Bandung: UNDIP.
- Ghufron, M. N., & Risnawita S, R. (2012). *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Ghufron, M., & Risnawati, N. (2014). *Teori - Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hair. (2017). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (2 ed.). United States of America: SAGE Publication, Inc.
- Hani, H. T. (2011). *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- <https://bogorkab.go.id/post/detail/promosi-produk-olahan-ternak-dan-ikan-dalam-rangka-perluasan-pasar-lokal-dan-regional>. (2022).
- <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/93ad6440f00023f2f81e600b/kecamatan-ciseeng-dalam-angka-2021>. (2020)
- Khuluqo, I. E. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurnia, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 6(2), 49.
- Liliana, D., & Suryono, I. (2019). ENHANCING LOCAL ECONOMIC THROUGH RURAL TOURISM : CASE STUDY CISEENG VILLAGE. *Jurnal Sosial Humaniora*, 10(1).
- Lunenburg, F. (2011). Self-efficacy in the workplace: Implications for motivation and performance. *International Journal of Management, Business, and Administration*, 14(1).
- Mahambeng, M. Z. (2015). *Pengaruh Karakteristik Individu Terhadap Produktivitas Karyawan PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) Cabang Lampung Tengah*. Fakultas Ekonomi Bisnis: Universitas Lampung. Diakses melalui <https://digilib.unila.ac.id/9598/>

- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Marwansyah. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (4 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Mukrodi, & Reza, M. (2018). Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kinerja Karyawan PT. Express Kencana Lestari (Express Group). *Jurnal KREATIF : Pemasaran, Sumberdaya Manusia dan Keuangan*, 6(1).
- Notoatmodjo, S. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Universitas Negeri Mataram. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryanto, U. W., Djamil, M., Sutawidjaya, A., & dkk. (2021). Analisis Pengaruh efikasi diri, motivasi, Pendidikan wirausaha dan lingkungan social terhadap minat wirausaha UMKM di kabupaten Serang. *Dynamic Management Journal*.
- Pangestu, C., Sujati, H., & Herwin, H. (2020). Pengaruh Self-Efficacy dan Pengasuhan Orang Tua terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *11*(1).
- Putry, N. C., Wardani, D. K., & Devi. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 6(1), 14-24.
- Raflah, W. J., & Pratama, A. I. (2020). Pengaruh pelatihan partisipatif interaktif dan motivasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha masyarakat desa teluk latak bengkalis. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(1).
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadari. *Jurnal Ekonomi Universitas Kadari*, 1(2), 153-169.
- Rozalena, & Dewi. (2017). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. (N. Y. Budi, Ed.)
- Rustika, I. M. (2012). *Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura*. Buletin Psikologi 20.
- Santoso. (2009). *Kompetensi dan Kepercayaan Diri Remaja*. Yogyakarta : Liberty.
- Sebayang, Stevani, & Sembiring, J. (2017). *Pengaruh Self Esteem dan Self-efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Studi Kasus Di PT. Finnet Indonesia. e- Proceeding of Management. I*.
- Sinulingga, S. (2015). *Metode Penelitian* (1 ed.). Medan: USUPress.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suk, Y. S., Sumardi, & Putra, K. S. (2018). Hubungan antara Kepemimpinan Visioner dan Efikasi diri dengan Produktivitas kerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(2).
- Sukirman, A. Z. (2021). Pengaruh Pemahaman Kewirausahaan, Pelatihan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Usaha pada mahasiswa program pengembangan kewirausahaan Universitas Muria Kudus. *FOCUS Journal of Social Studies*, 2(2).
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syafrizaldi. (2018). Hubungan Konsep Diri dengan Minat Wirausaha pada Mahasiswa Universitas Medan Area. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences Desember*, 1(2).
- Tenenhaus, Michel. (2004). PLS Path Modelling. *Elsevier Journal Computation Statistics & Data Analysis*.

- Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., & dkk. (2021). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, dukungan lingkungan keluarga, motivasi berprestasi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(3).
- Umayyah. (2016). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Danareksa Sekuritas*.
- Valerio, A. P., Robb, B. A. (2014). *Entrepreneurship education and training program araound the world : Dimenssion for success*. Washington: D.C; The World Bank.
- Wandy, Z., Suarsa , A., & Rachmat , K. (2018). Pengaruh Pelatihan Kerja dan Stres kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi Departemen R-PET PT Namasindo Plas Bandung Barat. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(3).
- Wilson, B. ( 2012. ). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Widnyana, I. W., Widyawati, S. R., & Warmana, G. O. (2018). Pengaruh Pemberian Mata Kuliah Kewirausahaan dan Pelatihan Wirausaha Terhadap Minat Wirausaha Ekonomi Kreatif pada Mahasiswa UNMAS Denpasar. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 171-177.
- Yuliar, S., & Usnan. ( 2022 ). TANTANGAN DAN PELUANG LULUSAN EKONOMI SYARIAH DALAM DUNIA KERJA (Upaya Pengembangan Mutu Alumni Ekonomi Syariah). *IndraTech*, 3, 8-16.
- Zuhrina, A. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK*, 1(1).

#### **Declaration section**

##### **Funding.**

There is no funding information from authors

##### **Availability of data and materials**

Data sharing is not applicable to this article as no new data were created or analyzed in this study.

##### **Competing interests**

No potential competing interest was reported by the authors.

##### **Publisher's Note**

---

Imperium Research Institute remains neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

##### **Rights and permissions**

---

**Open Access.** This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made.

##### **Cite this article**

Noor, L., Badriah, B., & Hendratni, T. W. (2023). Peran pelatihan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha dalam upaya peningkatan produktivitas kelompok tani di desa Putat Nutug Ciseeng, Bogor. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 6(2), 347-362. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v6i2.1144>



## [Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis](#)

*Journal of Strategic Management and Business Applications*

Publisher : LPMP Imperium  
Frequency : 2 issues per year (June & December)  
ISSN (online) : 2655-237X [SK ISSN](#)  
DOI : Prefix 10.36407  
Accredited : [SINTA 4](#)